

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan di perusahaan GO Sumber Plastik dengan nama hukum UD. Global Indonesia – Gresik yang telah teruraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode *traveling salesman problem* algoritma *branch and bound* total jarak yang dapat ditempuh oleh perusahaan hanya sebesar 641,6 km/minggu atau 2566,4 km/bulan dengan pengefisiensi biaya bahan bakar yang akan dikeluarkan oleh perusahaan menjadi senilai Rp 1.415.961,8/bulan dengan presentase penghematan sebesar 7% apabila perusahaan menggunakan alternatif 1 dan menjadi senilai Rp 1.356.134,8/bulan dengan presentase penghematan sebesar 11% apabila perusahaan menggunakan alternatif 2. Dengan menggunakan metode *traveling salesman problem* algoritma *branch and bound* total jarak yang dapat ditempuh oleh perusahaan hanya sebesar 641,6 km/minggu atau 2566,4 km/bulan dengan pengefisiensi biaya bahan bakar yang akan dikeluarkan oleh perusahaan menjadi senilai Rp 1.415.961,8/bulan dengan presentase penghematan sebesar 7% apabila perusahaan menggunakan alternatif

1 dan menjadi senilai Rp 1.355.134,8/bulan dengan presentase penghematan sebesar 11% apabila perusahaan menggunakan alternatif 2.

2. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor distribusi di GO Sumber Plastik yang dapat mempengaruhi hasil metode TSP diantaranya adalah faktor luas daerah, faktor sarana prasarana internal, faktor cuaca, faktor kemacetan umum, dan faktor budaya yang menyebabkan pemblokiran atau kepadatan pada suatu tempat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan penentuan rute dapat dilakukan dengan menggunakan metode *traveling salesman problem* algoritma *branch and bound* sehingga dapat menghasilkan rute terefisien agar biaya distribusi yang akan dikeluarkan dapat terminimasi.
2. Bagi perusahaan dengan adanya perbedaan jenis armada dan penggunaan jenis bahan bakar nya yaitu armada Tata Xenon dengan bahan bakar bio solar dan armada Daihatsu Gran Max dengan bahan bakar pertalite maka peneliti menyarankan penggunaan armada Tata Xenon untuk trip jauh sekaligus trip hari minggu dan armada Daihatsu Gran Max digunakan untuk trip dekat dikarenakan

biaya bahan bakar bio solar yang lebih murah sehingga dapat meminimasi biaya distribusi perusahaan.

Bagi perusahaan harus segera memfasilitasi armada Tata Xenon dengan menambahkan box terpal agar tidak mengganggu aktivitas distribusi terutama ketika cuaca hujan.